

# PENINGKATKAN MINAT, PARTISIPASI, DAN HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VII

Surbiyanti\*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat, partisipasi dan hasil belajar peserta didik VII A SMP Negeri 1 Puring melalui media *index cards match* tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Puring, Kabupaten Kebumen dengan jumlah 32 peserta didik. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Indikator keberhasilan berdasarkan peningkatan hasil rata-rata setiap siklus. Selain itu, juga memperoleh data kesiapan guru, minat, partisipasi peserta didik, dan hasil belajar peserta didik, terhadap pembelajaran dengan strategi *index cards match*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *index cards match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada Kondisi awal, peserta didik yang memperoleh nilai tuntas belajar adalah 45,16% meningkat pada akhir siklus II dengan ketuntasan belajar 87,1% sehingga sudah melampaui target penelitian yaitu 85%. Hasil ini didukung oleh kesiapan guru dan partisipasi peserta didik dengan kategori baik sekali, dan respon peserta didik yang baik saat mengikuti pembelajaran dengan strategi *index cards match*.

Kata kunci: Minat, Partisipasi, Hasil belajar IPS, dan *Index Cards Match*

*This research aims to increase students interest, participation, and learning outcomes of IPS in grade VIIA SMP Negeri 1 Puring through index cards match, academic year 2018/2019. This research is classroom action research. The subjects of research are students of grade VIIA SMP Negeri 1 Puring, Kabupaten Kebumen which are 32 students. This research is done in two cycles and each cycle has two meetings. The indicator of research success based on the increasing average result each cycle. Besides that, researcher also get the data of teacher readiness, student interest, participation, and learning outcomes in IPS through index cards match media. The results of research show that learning by using index cards match can improve students learning outcomes. In previous condition, the students get learning values 45,16%. It increases to 87,1% in the end of cycle, which shows the learning outcomes exceed research target 85%. This result supported by teacher readiness, students participation in the best category, students interest in good category while learning using index cards match.*

*Keywords: Interest, Participation, Learning Outcomes of IPS, Index Cards Match*

---

\* Surbiyanti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta. Email: surbi.yanti@yahoo.com.

## **PENDAHULUAN**

Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang membicarakan masalah-masalah sosial, mencakup geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah. IPS merupakan bidang studi yang sangat berguna dan banyak memberikan bantuan untuk mempelajari berbagai persoalan kemasyarakatan sehingga bisa menjadi bekal saat terjun ke masyarakat. Namun, dengan keluasan materi dan keterbatasan waktu pembelajaran, yaitu 4 jam pelajaran per minggu serta guru harus menyelesaikan semua materi, maka kegiatan pembelajaran didominasi dengan metode ceramah. Dengan demikian, aktivitas peserta didik hanya sebatas mendengar atau mencatat hal-hal penting sehingga tidak mengherankan jika peserta didik cenderung pasif pada proses pembelajaran.

Teknik pembelajaran yang dilaksanakan seperti itu mengakibatkan perkembangan minat dan partisipasi peserta didik yang kurang saat kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik pun rendah. Menurut Djaali (2007: 121), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 28), partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan juga berpartisipasi dalam segala kegiatan, misalnya mematuhi aturan. Dengan demikian, dua faktor di atas, yaitu minat dan partisipasi peserta didik perlu ditingkatkan supaya proses belajar dapat berjalan maksimal dan tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar dapat maksimal.

Menurut Sudjana (2017: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar peserta didik di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua

hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Pada pembelajaran IPS, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka.

Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini terkesan monoton sehingga menjadikan peserta didik terlihat kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Puring tahun pelajaran 2018/2019 saat mengikuti proses pembelajaran IPS, berdasarkan pengamatan awal masih rendah. Minat belajar yang rendah mengakibatkan partisipasi peserta didik pun hanya sebatas mendengar atau mencatat hal-hal penting. Dengan demikian, tidak mengherankan jika peserta didik cenderung pasif dan angka partisipasinya sangat rendah pada proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang kurang memperhatikan minat dan partisipasi peserta didik dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian 1 tahun pelajaran 2018/2019, pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VII A, SMP Negeri 1 Puring yang telah berhasil mencapai KKM (75) kurang dari 50%.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang minat, partisipasi, dan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIIA, SMP Negeri 1 Puring tahun pelajaran 2018/2019. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “Peningkatan Minat, Partisipasi, dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 1 Puring melalui Media *Index Cards Match* Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dengan *classroom action research* (CAR). Arikunto (2010: 131) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam suatu kelas. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses yang berkelanjutan karena pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan tidak berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Puring, Kebumen dengan jumlah 32 peserta didik semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Peserta didik kelas VII A sebanyak 32 peserta didik yang terdiri dari laki-laki 16 peserta didik dan perempuan 16 peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pelaksanaannya. Masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti selaku guru mata pelajaran dan rekan sejawat selaku observer yang dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Alat pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, dan soal tes. Angket digunakan untuk mengambil data minat peserta didik, lembar observasi digunakan untuk mengamati partisipasi peserta didik dan kinerja guru, dan soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Angket diberikan untuk mengetahui minat belajar peserta didik, observasi dilakukan terhadap aktivitas guru saat mengajar dan juga partisipasi peserta didik pada saat berlangsung proses pembelajaran. Hasil analisis data observasi pada siklus I digunakan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya.

Prosedur penelitian dengan menggunakan media *index cards match* yang dilakukan selama 3 bulan, adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel jadwal kegiatan dan waktu penelitian tindakan kelas**

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Awal	1-15 Oktober 2018	<i>Pre-Research</i>
2	Siklus I	5-10 November 2018	Minggu II ( <i>action I</i> )
3	Siklus II	12-17 November 2018	Minggu III ( <i>action II</i> )
5	Akhir	Desember 2018	<i>Post-Resarch and Reporting</i>

Kegiatan awal dilakukan pada tanggal 1-15 Oktober 2018 tahun pelajaran 2018/2019 dengan mempersiapkan perencanaan, perangkat dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut. Selanjutnya, menganalisis hasil tes prasiklus (tes pada waktu pembelajaran sebelum kegiatan siklus I dilaksanakan). Peneliti menjadikan hasil analisisnya sebagai kondisi awal dari penelitian tindakan kelas ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data kondisi awal kelas VIIA sebelum dilakukan tindakan kelas, yaitu sebelum menggunakan metode *Index Cards Match*, kondisi kelas kurang aktif atau cenderung pasif, minat dan partisipasi peserta didik kelas VIIA, SMP Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen terhadap mata pelajaran IPS masih rendah. Peserta didik hanya sebatas mendengar atau mencatat hal-hal yang penting sehingga tidak mengherankan jika peserta didik cenderung pasif pada proses pembelajaran.

Minat dan partisipasi belajar peserta didik yang rendah pada proses pembelajaran sebagaimana tersebut diatas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPS Prasiklus**

No.	Interval	Kategori Minat	Jumlah	%	Keterangan
1.	>82	Sangat tinggi			40% kategori rendah
2.	68 – 82	Tinggi	13	40	
3.	53 – 67	Cukup	19	60	
4.	37 – 52	Rendah			
5.	< 37	Sangat rendah			

Berdasarkan tabel di atas, minat peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring terhadap mata pelajaran IPS sebesar 40% dengan kategori rendah. Dengan demikian, perlu ada upaya untuk meningkatkan minat peserta didik kelas VIIA terhadap mata pelajaran IPS.

Selain itu, dilihat dari hasil observasi partisipasi peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring pada proses pembelajaran IPS menunjukkan masih rendah. Partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran IPS sebesar 15% dengan kategori sangat rendah. Hasil observasi partisipasi peserta didik juga dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Partisipasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPS Prasiklus**

No.	Interval	Kategori Partisipasi	Jumlah	%	Keterangan
1.	85% - 100%	Sangat tinggi			15% (Sangat rendah)
2.	75% - 84%	Tinggi			
3.	60% - 74%	Cukup			
4.	40% - 59%	Rendah			
5.	0% - 39%	Sangat rendah	105	15	

Berdasarkan tabel partisipasi peserta didik pada prasiklus, terlihat partisipasi peserta didik yang rendah pada pembelajaran, yaitu dengan kategori tingkat partisipasi sangat rendah karena hanya 15%. Dengan demikian, perlu upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar beserta didik pada proses pembelajaran IPS. Partisipasi belajar peserta didik yang rendah pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS berakibat pada hasil belajar peserta didik yang juga rendah. Hal ini terbukti dari hasil belajar berdasarkan nilai yang tercantum pada daftar nilai, pada pembelajaran prasiklus mata pelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring belum ada yang telah berhasil mencapai KKM (75), seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Prasiklus**

No	Kriteria	Prasiklus	Keterangan
1	Jumlah	1920	
2	Rata – Rata	60	
3	Nilai Tertinggi	80	
4	Nilai Terendah	30	
5	% Tuntas KKM	45,16	
6	Standar Deviasi	14,76	
7	%Daya Serap	60	

Sumber : Data Rekap Nilai 2018

Berdasarkan tes hasil belajar, diketahui hasil belajar IPS peserta didik kelas VIIA masih sangat rendah, yaitu dengan ketuntasan sebesar 45,16% dan daya serap yang baru mencapai 60%. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik SMP Negeri 1 Puring.

Setelah pembelajaran melalui media pembelajaran *index cards match* dilakukan yang diperlihatkan pada tabel di bawah, terdapat adanya peningkatan pada minat, partisipasi, dan juga hasil belajar peserta didik. Peningkatan minat, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat baik pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPS Siklus I**

No.	Interval	Kategori Minat	Jumlah	%	Keterangan
1.	>82	Sangat tinggi	1	3	62 % kategori cukup
2.	68 – 82	Tinggi	19	59	
3.	53 – 67	Cukup	12	38	
4.	37 – 52	Rendah			
5.	< 37	Sangat rendah			

Berdasarkan tabel 5 di atas, minat peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring terhadap mata pelajaran IPS sebesar 62% dengan kategori cukup. Dengan demikian, penggunaan media *index cards match* pada pembelajaran IPS siklus I telah meningkatkan minat peserta didik sebesar 22% yaitu dari 40% pada kondisi prasiklus menjadi 62% pada siklus I. Namun, peningkatan minat tersebut belum mencapai target penelitian sehingga perlu ada upaya untuk meningkatkan minat peserta didik kelas VIIA terhadap mata pelajaran IPS.

Selain itu, dilihat dari hasil observasi partisipasi peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring pada proses pembelajaran IPS menunjukkan masih rendah. Partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran IPS sebesar 57% dengan kategori rendah. Hasil observasi partisipasi peserta didik juga dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Partisipasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPS siklus I**

No.	Interval	Kategori Partisipasi	%	rataan	Keterangan
1.	85% - 100%	Sangat tinggi	6,3	57	57% (rendah)
2.	75% - 84%	Tinggi	9,4		
3.	60% - 74%	Cukup	31,3		
4.	40% - 59%	Rendah			
5.	0% - 39%	Sangat rendah	43,6	57	

Berdasarkan tabel partisipasi peserta didik pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *index cards match*, terlihat ada peningkatan partisipasi peserta didik. Peningkatan partisipasi sebesar 42% dari 15% pada kondisi prasiklus menjadi 57% pada siklus I. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi target penelitian, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran IPS pada siklus berikutnya.

Partisipasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS berakibat pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil belajar berdasarkan nilai yang tercantum pada daftar nilai pada pembelajaran siklus I mata pelajaran IPS dengan materi interaksi sosial peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring yang telah berhasil mencapai KKM (75) baru sebanyak 64,52%, seperti terlihat pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Siklus I**

No	Kriteria	Siklus I	Keterangan
1	Jumlah	2330	
2	Rata – Rata	72.81	
3	Nilai Tertinggi	100	
4	Nilai Terendah	40	
5	% Tuntas KKM	64,52	
6	Standar Deviasi	72.81	
7	%Daya Serap	60	

Sumber: Data Rekap Nilai 2018

Berdasarkan tes hasil belajar, diketahui hasil belajar IPS peserta didik kelas VIIA masih rendah, yaitu dengan ketuntasan sebesar 64,52% dan daya serap yang baru mencapai 60%. Dengan demikian, masih perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik SMP Negeri 1 Puring.

Hasil belajar IPS pada siklus I dengan pembelajaran menggunakan media “*index cards match*”, dari analisis penilaian materi pelajaran interaksi sosial peserta didik kelas VIIA terlihat telah meningkat sebesar 19,36% dari kondisi prasiklus sebesar 45,16% menjadi 64,52%. Namun, peningkatan tersebut belum mencapai target. Tabel analisis hasil belajar kelas VIIA menunjukkan rata-rata kelas sebesar 72,81, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40 (Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tesis ini). Dari rekapitulasi yang ada, dapat diketahui pada tindakan siklus I ini sudah mulai terlihat adanya peningkatan hasil belajar dari prasiklus ke siklus I. Dengan kondisi demikian, dapat diketahui bahwa belum semua peserta didik kelas VIIA mencapai kompetensi yang diharapkan. Kondisi yang demikian yang menyebabkan peneliti berusaha keras untuk dapat menyajikan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan peserta didik.

Setelah pembelajaran melalui media pembelajaran *index cards match* dilakukan pada siklus II yang diperlihatkan pada tabel di bawah, terlihat adanya peningkatan pada minat, partisipasi, dan juga hasil belajar peserta didik. Peningkatan minat, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat baik pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Minat belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPS Siklus II**

No.	Interval	Kategori Minat	Jumlah	%	Keterangan
1.	>82	Sangat tinggi	6	18,75	81,25% kategori tinggi
2.	68 – 82	Tinggi	20	62,5	
3.	53 – 67	Cukup	6	18,75	
4.	37 – 52	Rendah			
5.	< 37	Sangat rendah			

Berdasarkan tabel di atas, minat peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring terhadap mata pelajaran IPS sebesar 81.25% dengan kategori tinggi.

Dengan demikian, penggunaan media *index cards match* pada pembelajaran IPS siklus II telah meningkatkan minat peserta didik sebesar 68,75% yaitu dari 12,5% pada kondisi prasiklus menjadi 81,25% pada siklus II. Peningkatan minat tersebut sudah mencapai target penelitian yaitu meningkatkan minat peserta didik kelas VIIA terhadap mata pelajaran IPS menjadi 80%.

Selain itu, dilihat dari hasil observasi partisipasi peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring pada proses pembelajaran IPS menunjukkan masih rendah. Partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran IPS sebesar 81% dengan kategori tinggi. Hasil observasi partisipasi peserta didik juga dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

**Tabel 9. Partisipasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran IPS siklus II**

No.	Interval	Kategori Partisipasi	%	rataan	Keterangan
1.	85% - 100%	Sangat tinggi	4	81	81% (tinggi)
2.	75% - 84%	Tinggi	23		
3.	60% - 74%	Cukup	5	0	
4.	40% - 59%	Rendah			
5.	0% - 39%	Sangat rendah	0	0	

Berdasarkan tabel partisipasi peserta didik pada siklus II setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *index cards match*, terlihat ada peningkatan partisipasi peserta didik. Peningkatan partisipasi sebesar 66% dari 15% pada kondisi prasiklus menjadi 81% pada siklus II. Peningkatan tersebut sudah memenuhi target penelitian, yaitu 80% peserta didik berpartisipasi pada proses pembelajaran IPS. Partisipasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS berakibat pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil belajar berdasarkan nilai yang tercantum pada daftar nilai pada pembelajaran siklus II mata pelajaran IPS dengan materi lembaga sosial peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring yang telah berhasil mencapai KKM (75) sebanyak 87,1%, seperti terlihat pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10. Rekapitulasi Nilai Siklus II**

No	Kriteria	Siklus II	Keterangan
1	Jumlah	2395	
2	Rata – Rata	74,84	
3	Nilai Tertinggi	100	
4	Nilai Terendah	20	
5	% Tuntas KKM	87,1	
6	Standar Deviasi	17,2	
7	%Daya Serap	74,84	

Sumber : Data Rekap Nilai 2018

Berdasarkan tes hasil belajar, diketahui hasil belajar IPS peserta didik kelas VIIA secara klasikal sudah tuntas, yaitu dengan ketuntasan sebesar 87,1% dan daya serap yang telah mencapai 74,84%. Dengan demikian, penelitian ini telah mencapai target, yaitu meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPS peserta didik SMP Negeri 1 Puring sebesar 85%.

Hasil belajar IPS pada siklus II dengan pembelajaran menggunakan media “*Index Cards Match*”, dari analisis penilaian materi pelajaran interaksi sosial peserta didik kelas VIIA, terlihat ada peningkatan sebesar 41.94% dari kondisi prasiklus sebesar 45,16% menjadi 87,1%. Dengan ketuntasan hasil belajar klasikal yang mencapai 87,1%, maka target penelitian yaitu peningkatan ketuntasan hasil belajar IPS sebesar 85% sudah tercapai. Tabel analisis hasil belajar kelas VIIA menunjukkan rata-rata kelas sebesar 74,84, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20 (Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tesis ini). Itulah kondisi siklus II setelah tindakan pada pembelajaran interaksi sosial dengan menggunakan media *index cards match*.

Sebelum melaksanakan proses pelaksanaan tindakan penerapan media *index cards match* pada mata pelajaran IPS di Kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring pada siklus 1, diadakan tindakan observasi awal untuk mengetahui seberapa besar minat belajar, partisipasi dan juga hasil belajar IPS peserta didik. Untuk mengetahui minat peserta didik diberikan angket pada peserta

didik. Hasil dari angket yang disebar pada peserta didik menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPS rendah yaitu sebesar 40%.

Sementara itu, untuk mengetahui partisipasi peserta didik pada pembelajaran mata pelajaran IPS dilakukan observasi pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik pada saat pembelajaran IPS termasuk sangat rendah yaitu sebesar 15%. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik pada kondisi prasiklus dilakukan dengan memberikan soal tes kepada peserta didik, di mana nilai yang didapatkan dari hasil observasi awal ternyata ketuntasan individu maupun klasikal masih jauh berada pada level di bawah rata-rata. Nilai rata-rata masih berada pada nilai 60, begitu pula dengan ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 45,16%. Jika di lihat dari hasil, ketuntasan klasikal ini cukup jauh dari standar ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 85%. Hal tersebut di atas terjadi karena pemberian pembelajaran di setiap proses belajar mengajar hanya menekankan pada pemberian materi semata, sehingga keterlibatan peserta didik kurang diperhatikan. Setiap proses pembelajaran pada peserta didik dipenuhi dengan metode ceramah.

Setelah pembelajaran melalui media pembelajaran *index cards match* dilakukan hasil angket yang didapat pada siklus I yang diperlihatkan pada table 5 menunjukkan peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sebesar 22%, yaitu dari 40% pada kondisi prasiklus menjadi 62% pada siklus I. Namun peningkatan minat tersebut belum mencapai target penelitian. Demikian juga dengan partisipasi peserta didik yang diperlihatkan pada tabel 6, terdapat peningkatan sebesar 42% dari 15% pada kondisi prasiklus menjadi 57% pada siklus I. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi target penelitian.

Sementara itu, hasil belajar IPS seperti yang diperlihatkan pada tabel 7 juga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 19,36% dari kondisi prasiklus sebesar 45,16% menjadi 64,52%. Namun, peningkatan tersebut belum mencapai target. Dari tabel analisis hasil belajar kelas VIIA menunjukkan rata-rata kelas sebesar 72,81, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Dari rekapitulasi yang ada, dapat diketahui pada tindakan siklus I ini sudah mulai terlihat adanya peningkatan minat, partisipasi, dan hasil belajar IPS dari prasiklus ke siklus I, tetapi peningkatan tersebut belum mencapai target penelitian sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, hasil evaluasi pada siklus II juga menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil angket yang didapat pada siklus II yang diperlihatkan pada tabel 8 menunjukkan peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sebesar 41,25% yaitu dari 40% pada kondisi prasiklus menjadi 81,25% pada siklus II. Peningkatan minat tersebut sudah mencapai target penelitian yaitu sebesar 80%. Demikian juga dengan partisipasi peserta didik yang diperlihatkan pada tabel 9 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 66% dari 15% pada kondisi prasiklus menjadi 81% pada siklus II. Peningkatan tersebut sudah memenuhi target penelitian yaitu sebesar 80%.

Sementara itu, hasil belajar IPS seperti yang diperlihatkan pada tabel 10 juga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 41.94% dari kondisi prasiklus sebesar 45,16% menjadi 87,1% pada siklus II. Dari hasil capaian pada siklus II ini, dapat dilihat bahwa baik minat, partisipasi, dan juga hasil belajar sudah mengalami peningkatan, dan peningkatan tersebut sudah mencapai target penelitian. Dari hasil analisis pada siklus II, dapat diketahui bahwa penggunaan media index cards match pada proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat, partisipasi, dan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring, Kabupaten Kebumen.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pada bab IV laporan hasil penelitian tindakan kelas ini dan didukung secara teoretis yang dikemukakan pada bab II laporan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini, maka disimpulkan bahwa pembelajaran materi interaksi sosial pada mata pelajaran IPS menggunakan media *index cards match* telah meningkatkan minat, partisipasi dan hasil pembelajaran materi interaksi sosial mata pelajaran IPS kelas VIIA SMP Negeri 1 Puring semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

Bertitik tolak dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum pembelajaran menggunakan media *Index Cards Match* (Mencari Pasangan) ke siklus I dan siklus II. Peningkatan minat sebesar 41,25% dari kondisi awal sebesar 40% menjadi 81,25% pada siklus II. Minat peserta didik yang baik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan target penelitian yang diharapkan.
2. Partisipasi peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum pembelajaran menggunakan media *Index Cards Match* (Mencari Pasangan) ke siklus I dan siklus II. Peningkatan partisipasi sebesar 66% dari kondisi awal sebesar 15% menjadi 81% pada siklus II. Partisipasi peserta didik yang baik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan target penelitian yang diharapkan.
3. Hasil belajar peserta didik yang diukur berdasarkan ketuntasan pembelajaran pada pembelajaran dengan menggunakan medias *Index Cards Match* (Mencari Pasangan) mengalami peningkatan dari kondisi

awal 45,16% naik menjadi 87,1% pada siklus II berarti mengalami kenaikan sebesar 41,94%. Hasil belajar peserta didik meningkat karena dengan media ini peserta didik lebih berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran juga lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kondisi dan situasi serta keadaan peserta didik maupun tempat belajar, memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada akhirnya, dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran materi interaksi sosial melalui media pembelajaran *index cards match* dapat digunakan untuk meningkatkan minat, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik.

## SARAN

Jika situasi dan kondisi sekolah memungkinkan media pembelajaran *index cards match* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran bagi guru yang dapat mengaktifkan, mengefektifkan dan menyenangkan yang akhirnya tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dapat dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara kesiapan guru dalam mempersiapkan dan memilih metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik, maka:

1. Guru hendaknya mempersiapkan pembelajaran dengan semaksimal mungkin, dari Rencana Pembelajaran sampai pada alat evaluasi.
2. Guru hendaknya menyiapkan metode pembelajaran yang tidak membosankan dan dapat menimbulkan partisipasi aktif peserta didik.
3. Pihak sekolah hendaknya selalu mendukung dan mendorong guru untuk kemajuan peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djali, H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.